

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Konstruksi merupakan suatu kegiatan membangun sarana maupun prasarana. Dalam sebuah bidang arsitektur atau teknik sipil, sebuah konstruksi juga dikenal sebagai bangunan atau satuan infrastruktur pada sebuah area atau pada beberapa area. Secara ringkas konstruksi didefinisikan sebagai objek keseluruhan bangunan yang terdiri dari bagian-bagian struktur, misal, Konstruksi Struktur Bangunan adalah bentuk / bangun secara keseluruhan dari struktur bangunan, seperti Konstruksi Jalan Raya, Konstruksi Jembatan, Konstruksi Kapal, dan lain lain. Definisi lain dari konstruksi adalah susunan model atau tata letak suatu bangunan (jembatan, rumah, dan lain sebagainya).

Pekerjaan konstruksi terdiri dari beberapa pekerjaan yang berbeda, satu dengan yang lain saling berkaitan. Umumnya kegiatan konstruksi diawasi oleh manajer proyek, insinyur disain, dan arsitek proyek yang bertugas mengendalikan proyek untuk menangani pekerjaan yang tidak berkaitan dengan pekerjaan lapangan. Pekerjaan konstruksi yang dikerjakan di lapangan diserahkan kepada mandor proyek sebagai pengawasan lapangan untuk mengawasi pekerja lapangan yang bertugas menyelesaikan sebuah konstruksi secara fisik.

Keberhasilan pelaksanaan proyek konstruksi sangat dibutuhkan perencanaan yang efektif, yang berkaitan dengan rancang – bangun infrastruktur dengan mempertimbangkan dampak pada lingkungan / AMDAL, metode dalam menentukan anggaran / besarnya biaya yang diperlukan, dan jadwal perencanaan yang baik. Hal penting lainnya yang juga harus diperhatikan adalah keselamatan lingkungan kerja, ketersediaan material bangunan, logistik, dan keterlambatan persiapan tender dan penawaran.

Karena proyek akan terus berlanjut, kontrol pekerjaan menggunakan data dari estimasi dan dengan informasi Struktur, finishing, interior, dan landscape yang dilaporkan dari lapangan untuk mengukur biaya dan produksi dalam proyek. Biaya merupakan sumber daya yang harus dikorbankan untuk mencapai tujuan spesifik atau untuk mendapat sesuatu sebagai gantinya. Biaya pada umumnya

diukur dalam satuan keuangan seperti dollar, rupiah ,dsb. Project Cost Manajemen atau Manajemen Biaya Proyek dibutuhkan untuk menjamin bahwa proyek dapat diselesaikan sesuai dengan budget yang telah disepakati.

Dari inisiasi proyek sampai selesai, proyek manajemen biaya memiliki tujuan untuk menyederhanakan dan mudahnya pengalaman proyek.

Pentingnya Project Cost Manajemen Informasi manajemen biaya merupakan informasi yang dibutuhkan untuk mengelola secara efektif perusahaan atau organisasi non laba. Informasi keuangan saja dapat mengakibatkan misleading karena informasi tersebut cenderung berfokus pada jangka pendek.

Masalah yang terjadi pada sistem yang berjalan adalah lambatnya proses pengendalian atau pencatatan penggunaan dana proyek yang telah digunakan atau direalisasikan pada informasi Realisasi biaya Proyek. Oleh karena itu dibutuhkan solusi untuk menangani permasalahan tersebut dengan dibuatkan sebuah perancangan sistem Informasi Realisasi biaya dengan menggunakan HTML dan MySQL sebagai *database*-nya. Berdasarkan uraian di atas, penulis mengambil judul “Analisa dan Perancangan Sistem Informasi Realisasi Biaya Proyek pada PT. Mata Air Persada”.

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian permasalahan di atas dapat dirumuskan hal-hal sebagai berikut:

- a. Bagaimana menganalisis dan merancang sistem informasi realisasi biaya agar dapat mewujudkan sistem informasi yang efektif dan efisien
- b. Bagaimana merancang sistem informasi realisasi biaya yang memudahkan bagian keuangan proyek, sehingga mempermudah pembuatan laporan kepada project manager untuk mengontrol pengeluaran setiap proyek.
- c. Penyimpanan data masih berupa arsip sehingga membutuhkan ruang yang cukup besar, dapat terjadi kehilangan dan kerusakan data karena masih berbentuk arsip.
- d. Proses pencarian data biaya proyek yang kurang cepat dan akurat.
- e. Pengolahan data biaya proyek tidak tepat waktu dan kurang relevan, hal

ini dapat dilihat dari pemrosesan data yang membutuhkan banyak waktu, bahkan ada data-data yang hilang.

- f. Laporan akhir yang dibuat kurang memenuhi standar karena masih menemui masalah dalam penulisan.

I.3 Batasan Masalah

Untuk mengkaji dari setiap permasalahan yang dihadapi oleh PT. Mata Air Persada, dalam hal ini peneliti mencoba untuk membatasi setiap permasalahan yang akan dibahas, agar pembahasan dan penyusunan dapat dilakukan secara terarah dan tercapai dengan tujuan yang diharapkan, serta untuk menghindari luasnya ruang lingkup masalah-masalah yang ada. Maka dari itu penulis membatasi masalah-masalah yang ada sebagai berikut:

Sistem yang akan dibangun berupa aplikasi untuk perusahaan PT. Mata Air Persada yang berupa sistem Realisasi biaya dan menyediakan informasi biaya-biaya yang telah terealisasi pada pembangunan proyek sampai dengan laba/rugi proyek tersebut.

I.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup pada penelitian ini terbatas pada kegiatan Realisasi biaya proyek. Agar pembahasan yang dilakukan lebih terarah, maka perlu ditentukan batas permasalahan. Batasan Proses dalam sistem Realisasi biaya proyek ini yaitu proses-proses pengolahan data biaya proyek, proses pencarian data biaya proyek dan proses pembuatan laporan biaya proyek.

I.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk merancang Sistem Informasi Realisasi biaya Proyek pada PT. MATA AIR PERSADA secara terintegrasi, dengan manfaat dari penelitian ini yaitu untuk mendukung efisiensi dan integritas pengelolaan data-data pembiayaan proyek secara terintegrasi.

I.6 Luaran yang Diharapkan

Dalam penelitian ini diharapkan agar pengelolaan data-data biaya proyek dilakukan secara terintegrasi sehingga proses pencatatan biaya proyek dapat dilakukan secara efisien dan efektif, dan dapat menghasilkan laporan yang akurat.

I.7 Sistematika Penulisan

Sistematika yang digunakan untuk penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan secara garis besar isi dari penulisan tugas akhir. Memberikan gambaran mengenai latar belakang, rumusan masalah, maksud dan tujuan penelitian, luaran yang diharapkan dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang teori-teori yang dibutuhkan dalam pembuatan tugas akhir termasuk pengertian-pengertian yang menguraikan sesuatu yang ada dalam penulisan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang perolehan data dan peralatan yang digunakan serta langkah-langkah penulis dalam melakukan penelitian, dan perancangan pada sistem informasi kontrol stok bahan baku di PT. Mata Air Persada

BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang profil perusahaan, struktur organisasi, visi dan misi serta sistem informasi kontrol persediaan bahan baku pada PT. Mata Air Persada, analisa permasalahan, analisa kebutuhan, dan rancangan umum sistem usulan yang diajukan penulis.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran yang dapat penulis buat dari sistem informasi kontrol persediaan bahan baku pada PT. Mata Air Persada

DAFTAR PUSTAKA

RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN